



PERAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN DAN KARAKTER PESERTA DIDIK

Amy Yuniati Kusumaningrum¹⁾, Diyan Kusumawati²⁾

MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun¹⁾, SDIT Alam Nurul Islam Dua Ngawi²⁾

mymyardhan@gmail.com¹⁾, diyankusumawati77@gmail.com²⁾

ABSTRACT

Education is one of the most important elements in preparing a superior and advanced golden generation. Teachers as pillars in the implementation of education synergize with each other to form better quality students. The environment is an important basis for students in a meaningful learning process. The literature review conducted aims to determine the effect of the learning environment on learning outcomes and the formation of student character. The method used is Narrative Literature Review based on ten reference sources indexed by Google Scholar and Research gate within the last three years period. Based on the results of the literature study, it is found that a good learning environment can make learning more active, conducive and effective. A meaningful learning process makes students able to apply what they have learned well so that it can have an impact on the character that is formed for the students themselves. The learning environment is something that affects the learning result and the character building of students.

Keywords: *environment, learning outcomes, character.*

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam menyiapkan generasi emas penerus bangsa yang unggul dan maju. Guru sebagai pilar dalam pelaksanaan pendidikan saling bersinergi untuk membentuk kualitas peserta didik yang lebih baik. Lingkungan menjadi dasar yang penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran yang bermakna. Kajian literatur yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Metode yang digunakan adalah *Narrative Literature Review* berdasarkan sepuluh sumber rujukan yang terindeks *Google Scholar* dan *Researchgate* dengan rentang waktu tiga tahun terakhir. Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh bahwa lingkungan belajar yang baik dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan berjalan efektif. Proses pembelajaran yang bermakna menjadikan peserta didik dapat menerapkan hal yang telah dipelajari dengan baik sehingga dapat berdampak pada karakter yang terbentuk bagi peserta didik itu sendiri. Lingkungan belajar menjadi hal yang berpengaruh pada hasil pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Kata kunci: *lingkungan, hasil belajar, karakter.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana guna membangun bangsa yang lebih maju melalui sumber daya manusia yang unggul. Pendidikan akan berjalan dengan baik apabila lingkungan belajar mendukung. Lingkungan sebagai unsur dasar yang proses dalam pendidikan dengan adanya berbagai pihak seperti guru, peserta didik, masyarakat hingga pemerintah yang saling bersinergi memajukan pendidikan (Zamhari et al., 2023). Pendidikan dasar sebagai upaya penting dalam membangun pembelajaran bermakna dan membentuk karakter generasi penerus. Pendidikan yang dapat menjadi jembatan dalam perkembangan peserta didik sehingga dapat mempersiapkan diri untuk dapat bersaing pada masa mendatang (Sumiaty et al., 2022).

Lingkungan memiliki peranan penting dalam proses pembentukan kebiasaan belajar siswa. Lingkungan yang kondusif akan berdampak pada hasil belajar yang baik, namun sebaliknya jika lingkungan belajar kurang baik, maka akan berdampak pada hasil yang kurang baik pula. Kondisi lingkungan selain akan berdampak pada hasil belajar, juga akan berdampak pada pembentukan karakter siswa, karena dari lingkungan belajar dapat mempengaruhi kondisi emosional siswa yang nantinya akan berdampak pula pada pembentukan karakternya.

Mendasar pada uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar memang sangat berperan penting dalam proses belajar seseorang. Karena lingkungan belajar merupakan tempat dimana seseorang menjalani aktifitasnya sehari-hari. Lingkungan belajar, selain berpengaruh terhadap hasil belajar, juga dapat berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter seseorang. Karena sejatinya faktor dominan dalam proses pembentukan karakter seseorang ialah kondisi lingkungan di sekitarnya.

Pembelajaran yang dialami oleh setiap peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga perlu adanya pengoptimalan pengembangan potensi peserta didik (Ruwaida, 2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran ialah motivasi, dan lingkungan belajar. Motivasi belajar akan muncul berdasarkan pada kondisi lingkungan belajarnya. Dan motivasi belajar ini tidak dapat diciptakan secara instan, tetapi motivasi belajar harus didorong secara perlahan karena motivasi belajar tersebut lahir dari dalam diri seseorang.

Pembelajaran bermakna bagi peserta didik melandasi pengetahuan secara kognitif terhadap hasil belajar maupun pembentukan karakter itu sendiri. Karakter diri sebagai nilai

dan sikap individu yang dilakukan di lingkungannya secara bertanggung jawab (Saleh, 2022). Karakter merupakan sebuah identitas yang akan tertanam dalam diri seseorang sehingga nantinya akan menjadi sebuah identitas yang melekat pada dirinya. Karakter seseorang dapat muncul melalui proses pembiasaan yang dilakukan. Selain itu juga melalui keteladan yang diberikan oleh orang-orang di lingkungannya.

Karakter tersebut akan menjadi sebuah identitas seseorang. Sehingga dengan karakter yang dimilikinya, seseorang dapat dinilai oleh orang lain. penilaian tersebut diberikan sebagai identitas dan sebagai pembeda dengan orang lain.

Pendidikan menjadikan manusia memiliki pengalaman dan pengamalan dari proses yang dilaluinya dan berdampak pada lingkungan sekitarnya. Melalui proses Pendidikan seseorang mampu mengetahui berbagai macam ilmu, dan mampu mengembangkan kemampuan kognitifnya serta mengembangkan keterampilannya sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Pendidikan bukan hanya proses memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan, tetapi pendidikan juga merupakan proses memberikan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai positif seseorang. Sehingga orang tersebut dapat berubah menjadi individu yang lebih baik.

Proses pembelajaran yang dijalankan sangat erat kaitannya dengan lingkungan belajar peserta didik itu sendiri. Hasil belajar maupun pembentukan karakter dipengaruhi oleh faktor lingkungan sebagai unsur terpenting dalam proses pendidikan itu sendiri (Jumrawarsi et al., 2020). Faktor yang berasal dari dalam diri menjadikan dasar dalam proses pembelajaran yang didukung dengan faktor dari luar yang menjadikan hasil belajar lebih bermakna dan pembentukan karakter terbentuk dengan baik.

Karakter menjadi tujuan lain selain hasil belajar yang diperoleh setiap peserta didik. Tidak hanya memperhatikan hasil belajar dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan melainkan karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik melalui proses pembiasaan yang dilakukan oleh orang-orang terdekatnya, seperti orang tua dan guru, dan juga melalui kegiatan keteladan yang diperlihatkan oleh orang-orang di sekitarnya, misalnya sholat berjamaah di masjid, membuang sampah di tempat sampah, selalu meminta maaf jika berbuat salah, mengucapkan salam ketika masuk rumah, dan bertegur sapa saat berpapasan dengan orang lain. Pembentukan karakter bagi peserta didik merupakan tugas yang harus dijalankan oleh guru sebagai tenaga pendidik. Namun, hal

tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa diperlukan adanya banyak pihak yang saling mempengaruhi satu sama lain terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Karakter sebagai sikap dan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dibentuk melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Pembentukan karakter tidak hanya terjadi di lingkungan keluarga melainkan lingkungan belajar dan pergaulan yang dialami oleh peserta didik. Pendidikan karakter dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal. Karakter yang terbentuk bagi peserta didik juga dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik itu sendiri (Sumiaty et al., 2022). Pada saat ini karakter peserta didik cukup memprihatinkan. Teknologi yang berkembang semakin pesat menjadikan segala aktifitas dan tranfer informasi menjadi lebih mudah, namun juga memiliki dampak yang negatif jika tidak memanfaatkan teknologi tersebut secara tepat. Dampak dari penggunaan teknologi yang kurang tepat bagi peserta didik menjadikan adanya degradasi moral dan karakter peserta didik saat ini (Anggraini, 2022).

Proses pendidikan bertujuan membentuk seseorang dengan ilmu dan memiliki karakter yang baik. Proses tersebut berjalan seiring dengan lingkungan belajar yang optimal. Efisiensi hasil pembelajaran maupun pembentukan karakter dilakukan oleh beberapa pihak yang saling bersinergi. Pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter antara lain, orang tua, dan lingkungan di sekitarnya. Namun orang tua menjadi pihak terpenting dalam proses pembentukan karakter, karena karakter anak akan terbentuk dari pola asuh orang tua. Selain itu juga adanya sifat bawaan dari orang tua. Pembelajaran juga dilakukan dengan dasar agama sehingga prestasi belajar sejalan dengan karakter peserta didik itu sendiri (Ruwaida, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan adanya penelitian dan analisis untuk mengetahui adanya peran lingkungan belajar terhadap hasil belajar maupun pembentukan karakter bagi peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah studi literatur dengan menggunakan *narrative review literature* dengan menganalisis beberapa hasil penelitian maupun jurnal ilmiah (Putri et al., 2022). *Narrative Review Literature* yang dilakukan memberikan gambaran secara mendasar mengenai permasalahan yang dibahas berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil pembelajaran maupun karakter peserta didik

dalam proses belajar. *Narrative Rieview Literature* yang dilakukan berdasarkan sepuluh sumber rujukan yang terindeks *google scholar* dan *researchgate* dengan rentang waktu tiga tahun terakhir sehingga hasil yang dianalisis lebih relevan dengan keadaan pendidikan yang terjadi saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan sebagai salah satu kunci keberhasilan dari kemajuan suatu negara. Pendidikan yang baik dan berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Pembentukan pendidikan yang unggul melibatkan banyak *stakeholder* yang saling mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan juga dipengaruhi oleh lingkungan sebagai faktor *eksternal* yang memiliki peranan bagi peserta didik. Lingkungan belajar yang baik memberikan dampak bagi pertumbuhan dan pembentukan karakter bagi peserta didik (Penelitian et al., 2020). Proses pembelajaran berlangsung secara terus menerus dalam kehidupan manusia untuk membentuk pribadi dan karakter yang lebih baik selain dari pengetahuan itu sendiri.

Pembentukan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran dan penanaman karakter peserta didik harus dilakukan secara bersinergi oleh beberapa pihak yang saling berkaitan seperti guru, keluarga hingga lingkungan pertemanan peserta didik itu sendiri (Saleh, 2022). Proses pembentukan lingkungan belajar dapat menjadikan pengembangan dimensi karakter peserta didik itu sendiri secara lebih efektif (Miftahul Reski Putra Nasjum, 2020).

Lingkungan belajar tidak hanya memberikan pengaruh pada proses pembelajaran yang signifikan namun menjadi indikator pembentukan karakter peserta didik yang lebih baik. Seperti halnya hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Heryyanti *et al.* pada tahun 2021 yang menunjukkan adanya pengaruh lingkungan belajar secara signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di tingkatan Madrasah Ibtidaiyah.

Lingkungan belajar tidak semata memberikan dampak pada hasil prestasi belajar. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan dihasilkan bahwa lingkungan belajar secara signifikan memberikan dampak pada proses pembentukan karakter. Penerapan lingkungan belajar yang berdasarkan pembelajaran agama diharapkan dapat menjadi menjadikan pembentukan karakter peserta didik yang lebih optimal tidak hanya secara vertikal dengan sesama manusia namun juga secara *horizontal* dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pertiwi menunjukkan hasil yang serupa dimana penerapan pembelajaran berbasis agama islam menjadikan pembentukan karakter yang sesuai dengan ajaran agama sehingga membentuk seseorang yang berakhlak mulia (Pertiwi et al., 2021).

Lingkungan belajar merupakan sebuah kondisi tempat yang bisa mendukung proses belajar mengajar siswa. Lingkungan memang harus dikonsepsi sedemikian rupa sehingga dapat tercipta lingkungan kondusif dan positif. Sehingga nantinya akan melahirkan generasi-generasi yang hebat sesuai dengan tujuan jangka menengah Negara Indonesia yaitu masa emas.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat berdampak pada beberapa aspek yaitu:

- a. Tumbuhnya motivasi belajar
- b. Motivasi belajar merupakan sebuah sifat yang muncul dari dalam diri manusia. Motivasi ini dapat muncul karena dipengaruhi oleh lingkungannya. Karena dari lingkungan tersebut akan memunculkan perasaan gembira pada dirinya sehingga secara tidak sadar motivasi tersebut akan muncul.
- c. Terbentuknya karakter positif
- d. Lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi terbentuknya karakter positif pada seseorang. Lingkungan yang nyaman dan kondusif akan berakibat pada perasaan seseorang gembira, karena kondisi lingkungan yang kondusif tersebut jauh dari pertengkaran ataupun ucapan-ucapan kasar yang dapat berpengaruh terhadap karakter anak. Karena karakter anak terbentuk melalui aktifitas yang dia lihat dan alami.
- e. Meningkatkan hasil belajar
Tidak selamanya hasil belajar diperoleh seseorang karena rajin belajar, tetapi hasil belajar tersebut juga dapat diperoleh dari kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Karena kondisi lingkungan akan berpengaruh terhadap kondisi kejiwaan seseorang yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap daya ingatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi hasil belajar maupun pembentukan karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Lingkungan belajar yang optimal memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran dan karakter bagi peserta didik. Pembentukan lingkungan belajar yang baik diperlukan adanya sinergi

berbagai pihak maupun penerapan proses pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik sehingga prestasi belajar maupun pembentukan karakter dapat terbentuk secara optimal.

Mendasar pada uraian-uraian di bagian pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dapat berdampak pada: *pertama* tumbuhnya motivasi belajar, *kedua* terbentuknya karakter positif, *ketiga* meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2022). Program Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New Normal. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 3935–3945. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Miftahul Reski Putra Nasjum. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Iv Di Mi Al- Ittihadul Islamiyah Ampenan. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Penelitian, L., Hasil, P., Ensiklopedia, P., Universitas, P., Padang, N., Bimbingan, J., & Konseling, D. (2020). *Ensiklopedia Education Review PERAN SEORANG GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF JUMRAWARSI 1, NEVIYARNI SUHAILI 2 1 Program Studi Pendidikan Matematika STKIP YDB Lubuk Alung dan Mahasiswa*. 2(3).
- Pertiwi, N. A., Azzahrah, I., & Berliana, S. (2021). Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa. *Pekan Ilmiah Mahasiswa Fkip Unis*, December, 10.
- Putri, S. K., Rukmana, E. N., & Encang, S. (2022). Narrative Literature Review Penelitian Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Pembelajaran Saat Covid-19 Dalam Database Google Scholar. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 12(2), 90–101.

- Ruwaida, H. (2020). BELAJAR SOSIAL: INTERRELASI ANTARA INDIVIDU, LINGKUNGAN, DAN PERILAKU DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI MIFTAHUL ANWAR DESA BANUA LAWAS. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 217. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.316>
- Saleh, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), 101. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>
- Sumiaty, S., Kamasih, K., & Karim, K. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2.2695>
- Zamhari, A., Ubaidah, N. Al, Janah, M., Yuniar, & Sari, P. P. (2023). Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 886–896.